

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
SERTA KELAUTAN)**

---

Tahun Sidang : 2019-2020

Masa Persidangan : II

Rapat ke- : 4

Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat dengan:

1. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, serta Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian;
2. Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia  *Holding Company*, dan
4. Ketua Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA).

Sifat Rapat : Terbuka

Hari/Tanggal : Senin, 27 Januari 2020

Waktu : 13.30 s.d.22.20 WIB

Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)  
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta

Acara : Melanjutkan Rapat Dengar Pendapat tanggal 12 Desember 2019 Membahas:

1. Pelaksanaan Kebijakan Pupuk Subsidi dan Ketersediaan Pupuk Bersubsidi dalam Menghadapi Musim Tanam;
2. Evaluasi Pelaksanaan Program Kartu Tani; dan
3. Lain-lain.

Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F.PDIP)  
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo  
Hadir : A. 42 Anggota dari 54 Anggota Komisi IV DPR RI

B. Hadir:

1. Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian);
2. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian);
3. Prof. (R). Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian);
4. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si. (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian);
5. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T. (Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian);
6. Aas Asikin Idat (Direktur Utama PT Pupuk Indonesia  *Holding Company*);
7. Bakir Pasaman (Direktur Utama PT Pupuk KALTIM);
8. Mulyono Prawiro (Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang);
9. Husni Achmad Zaki (Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda);
10. Racmad Pribadi (Direktur Utama Petrokimia Gresik);
11. Bambang Eka Cahyana (Direktur Utama PT Pupuk Kujang); dan
12. Ahmad Solichin Lutfiyanto (Sekretaris Himpunan Bank Milik Negara).

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IV DPR RI dengan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian; Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian; Direktur Utama PT Pupuk Indonesia  *Holding Company*; dan Ketua Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) melanjutkan Rapat Dengar Pendapat tanggal 12 Desember

2019 membahas Pelaksanaan Kebijakan Pupuk Subsidi dan Ketersediaan Pupuk Bersubsidi dalam Menghadapi Musim Tanam, Evaluasi Pelaksanaan Program Kartu Tani, dan Lain-lain dibuka pukul 13.30 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah segera mengeluarkan validasi data baku luas sawah yang akan digunakan sebagai acuan jumlah kuota dan pagu alokasi pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2020. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah melakukan validasi data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Elektronik (e-RDKK).
2. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah agar penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani diterapkan secara bertahap hingga dilakukan perbaikan infrastruktur penyaluran pupuk bersubsidi dan perlu dilakukan perbaikan sistem dengan menggunakan prinsip “memberi kemudahan” bagi petani.
3. Komisi IV DPR RI mendukung Pemerintah meningkatkan pengawasan program subsidi pupuk untuk mengantisipasi munculnya permasalahan baru baik di pusat maupun di daerah.
4. Komisi IV DPR RI mengusulkan kepada Pemerintah agar wilayah Jawa, Madura, Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat sebagai *pilot project* pemberlakuan program kartu tani sebelum pemberlakuan program kartu tani Nasional direalisasikan. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta HIMBARA untuk meningkatkan kinerjanya terkait pelaksanaan kebijakan Kartu Tani serta melakukan sosialisasi penggunaan Kartu Tani.
5. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah dan lembaga penelitian untuk melakukan uji laboratorium pupuk bersubsidi dan pupuk non subsidi seluruh BUMN yang bertugas menyalurkan pupuk Nasional.
6. Komisi IV DPR RI meminta PT Pupuk Indonesia  *Holding Company* bertanggungjawab terhadap pemalsuan dan penyimpangan distribusi pupuk di tingkat distributor/pengecer. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah untuk mengefektifkan kinerja Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) sehingga petani mendapatkan pupuk bersubsidi sesuai dengan enam prinsip yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu.

7. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah dan PT Pupuk Indonesia  *Holding Company* segera mengambil langkah strategis dalam mengatasi tingginya harga gas bahan baku pupuk bersubsidi.
8. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah melakukan kajian mengenai penerapan penyaluran pupuk bersubsidi melalui BUMDes. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta agar hasil kajian disampaikan pada Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian.
9. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah untuk mengantisipasi kasus kurang bayar/ terlambat bayar dengan sistem verifikasi secara *online* sehingga hasilnya lebih akurat dan antisipasinya dapat dilakukan lebih dini.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 22.20 WIB.

Komisi IV DPR RI  
Ketua Rapat,

**Ttd.**

**Sudin, S.E.**  
A-151

Kementerian Pertanian  
Direktur Jenderal  
Prasarana dan Sarana Pertanian,

**Ttd.**

**Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M.**

Direktur Utama  
PT Pupuk Indonesia  *Holding Company*,

**Ttd.**

**Aas Asikin Idat**

Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan  
Pertanian Kementerian Koordinator Bidang  
Perekonomian,

**Ttd.**

**Ir. Musdhalifah Machmud, M.T.**

a.n. Ketua Himpunan Bank Milik Negara  
Sekretaris Himpunan Bank Milik Negara,

**Ttd.**

**Ahmad Solichin Lutfiyanto**